

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK DI SDIT UKHUWAH BANJARMASIN TAHUN 2020

Uci Maratur Rizqia¹, Asrinawaty², Septi Anggraini³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 16.07.0088

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1107118303

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1101088503

Email : ucirizqia@gmail.com

ABSTRAK

Obesitas adalah kelebihan lemak dalam tubuh. Obesitas pada anak merupakan keadaan berat badan dengan ambang batas $IMT/U > 2SD$. Secara nasional prevalensi obesitas adalah 21,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, aktivitas fisik, konsumsi *fast food*, dukungan orang tua dan status ekonomi dengan kejadian obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian sebanyak 269 siswa dan siswi kelas 4,5, dan 6 dengan banyak responden 73 anak menggunakan alat ukur kuesioner secara online (google form) dan analisis data menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa obesitas 19,2% dan tidak obesitas 80,8%. Analisis uji statistik menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ($p\text{ value} = 0,000$), aktivitas fisik ($p\text{ value} = 0,001$), konsumsi *fast food* ($p\text{ value} = 0,002$), dukungan orang tua ($p\text{ value} = 0,022$) dan status ekonomi ($p\text{ value} = 0,000$) dengan kejadian obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Adanya peran aktif dari orang tua siswa dan siswi untuk menjaga aktivitas fisik anak, konsumsi *fast food*, menambah pengetahuan anak tentang obesitas agar dapat diketahui sejak dini dan diperiksa secara berkala. Kata kunci: Obesitas, Aktivitas Fisik, Konsumsi *fast food*, Dukungan Orang tua, Status Ekonomi

ABSTRACT

Obesity is excess fat in the body. Childhood obesity is a state of weight with a threshold of $BMI/U > 2SD$. Nationally the prevalence of obesity is 21.8%. This research aims to know the relationship of knowledge, physical activity, fast food consumption, parental support and economic status with the incidence of obesity in children in SDIT Ukhuwah Banjarmasin in 2020. The type of research used is an analytical Survey with a Cross Sectional approach. The population in research was 269 students of grades 4.5, and 6 with many respondents 73 children using the online questionnaire (Google form) measuring instrument and the analysis of the data using the Uji Chi-square belief rate of $\alpha = 0.05$. The results of this study showed that obesity is 19.2% and not obese 80.8%. Statistical analysis of statistics showed that there is a knowledge relationship ($p\text{ value} = 0.000$), Physical activity ($p\text{ value} = 0.001$), fast food consumption ($p\text{ value} = 0.002$), parental support ($p\text{ value} = 0.022$) and economic status ($p\text{ value} = 0.000$) with the occurrence of obesity in children in SDIT Ukhuwah Banjarmasin year 2020. The active role of parents and students to maintain the physical activity of children, the consumption of fast food, increase children's knowledge about obesity in order to be known early and checked periodically.

Keyword: Obesity, physical activity, fast food consumption, parental support, economic status

PENDAHULUAN

Obesitas adalah hasil dari asupan energi yang tidak diimbangi dengan aktivitas fisik dan dimediasi oleh faktor genetik, perilaku dan lingkungan. Obesitas pada remaja akan meningkatkan risiko obesitas pada usia dewasa dan hal ini juga akan mengarah terhadap peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan sindrom metabolik (Jenssen, dkk2004, dalam Rifai Ali dkk 2018). Peningkatan angka kejadian obesitas memiliki dampak pada anak usia sekolah dan berisiko lebih tinggi terkena obesitas pada usia dewasa. Menurut WHO (2016) obesitas pada masa anak-anak dapat meningkatkan resiko kematian dini dan kecacatan pada usia dewasa. Faktor lingkungan seseorang memegang peranan yang cukup berarti, lingkungan ini termasuk pengaruh gaya hidup dan bagaimana pola makan seseorang. Pola makan yang berlebih dapat menjadi faktor terjadinya obesitas. Obesitas terjadi jika seseorang

mengonsumsi kalori melebihi jumlah kalori yang dibakar (Thasim, dkk 2013, dalam Vina Rizky Putri, dkk 2017). Pengetahuan tentang gizi menentukan perilaku individu dalam mengonsumsi makanan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2013) Di Indonesia obesitas juga memiliki angka kejadian yang cukup tinggi menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) anak yang berusia 5-12 tahun mengalami masalah berat badan berlebih sebesar 18,8% yang terdiri dari kategorik gemuk 10,8% dan obesitas sebesar 8,8% (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 secara nasional masalah obesitas mencapai 21,8 Prevalensi gemuk terendah terjadi di Nusa Tenggara Timur (10,3%) dan tertinggi terjadi di Sulawesi Utara (32,2%) (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kalimantan Selatan tahun 2013 obesitas pada anak umur 5-12 tahun di kota Banjarmasin mencapai 10,1%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2017 persentase Obesitas berdasarkan kabupaten/kota yang menduduki posisi tertinggi ialah pada kota Banjarmasin sebanyak 32,5% melebihi dari angka provinsi yang hanya 22,5% dan sedangkan kabupaten/kota yang terendah adalah kabupaten Balangan dengan persentase sebesar 11,4%.

Di kota Banjarmasin terdapat 26 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), dari data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Puskesmas Pemurus Baru merupakan puskesmas yang tertinggi masalah obesitas. Dari pihak puskesmas tersebut melakukan penjangkaran kesekolah sekolah di wilayah kerja puskesmas tersebut maka sekolah yang tertinggi kasus obesitas pada sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebanyak 20,4% .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* Survei Analitik *Cross Sectional* ini adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari adanya suatu dinamika korelasi (hubungan) antara faktor risiko dengan efek. Jadi besar sampel yang ingin diteliti adalah sebesar 73 orang siswa/siswi. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap hasil penelitian yang menggambarkan distribusi frekuensi dan variabel-variabel penelitian yang dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut :

a. Gambaran Kejadian Obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Tabel 1 Distribusi Frekuensi kejadian Obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

No	Kejadian	n	%
1	Normal	59	80,8
2	Obesitas	14	19,2
Total		73	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi anak yang tidak terkena obesitas atau Normal yaitu sebanyak 59 orang (80,8%) dan anak yang mengalami obesitas sebanyak 14 orang (19,2).

b. Gambaran Pengetahuan anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin .

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	70	95,9
2	Cukup	2	2,7
3	Kurang	1	1,4
Total		73	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan anak menunjukkan paling banyak adalah pengetahuan baik sebanyak 68 responden (93,2%) dan paling sedikit pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1,4%) sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (2,7).

c. Gambaran Aktivitas Fisik anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin .

No	Aktivitas Fisik	n	%
1	Aktivitas Normal	41	56,2
2	Aktivitas Kurang	32	43,8
	Total	73	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi aktivitas fisik anak menunjukkan paling banyak adalah aktivitas normal sebanyak 41 responden (56,2%) dan aktivitas kurang sebanyak 32 responden (43,8%).

d. Gambaran Konsumsi *Fast food* anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Konsumsi *Fast food* anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin .

No	Konsumsi <i>Fast food</i>	n	%
1	Jarang	35	47,9
2	Sering	38	52,1
	Total	73	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi anak Konsumsi *Fast food* menunjukkan paling banyak adalah jarang Konsumsi *Fast food* sebanyak 54 responden (74,0%) dan sering Konsumsi *Fast food* sebanyak 19 responden (26,0%).

e. Gambaran Dukungan Orang Tua anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin .

No	Dukungan Orang Tua	n	%
1	Mendukung	14	19,2
2	Tidak Mendukung	59	80,8
	Total	73	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan orang tua yang mendukung sebanyak 14 responden (19,2%) dan yang tidak mendukung sebanyak 59 responden (80,2%).

f. Gambaran Sosial Ekonomi anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin .

No	Sosial Ekonomi	n	%
1	Rendah	2	2,8
2	Sedang	5	6,8
3	Tinggi	66	90,4
	Total	73	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sosial ekonomi kategori tinggi sebanyak 66 responden (90,4%), sedang sebanyak 5 responden (6,8%) dan rendah sebanyak 2 responden (2,7%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2020.

Tabel 7

No	Pengetahuan	Kejadia Obesitas				Jumlah	%
		Normal		Obesitas			
		n	%	n	%		
1.	Baik	56	80	14	20	70	100
2.	Cukup	2	100	0	0	2	100
3.	Kurang	1	100	0	0	1	100
	Jumlah	59	80,8	14	19,2	73	100

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa dari 70 responden berpengetahuan baik tidak mengalami obesitas (80%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (20%), dari 2 responden berpengetahuan cukup tidak mengalami obesitas (100%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (0%) dan dari 1 responden yang berpengetahuan kurang tidak mengalami obesitas (100%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (0%).

Hasil dari uji statistik dengan *Chi-square* menunjukkan bahwa ada 4 cell yang mempunyai nilai expected count kurang dari 5 yaitu sebesar 66,7% > 20% sehingga tidak sesuai dengan aturan yang berlaku pada Uji *Chi-square*, sehingga dilakukan penggabungan cells pada variabel pengetahuan yang mana pengetahuan cukup digabung dengan pengetahuan kurang dan pengetahuan baik sehingga menjadi 2 kategori yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan cukup & kurang kemudian dilakukan uji *Chi-square* kembali.

Tabel 8 Penggabungan cell variabel pengetahuan

No	Pengetahuan	Kejadia Obesitas				Jumlah	%	p-value
		Normal		Obesitas				
		n	%	n	%			
1.	Baik	56	80	14	20	70	100	1,000
2.	Cukup & kurang	3	100	0	0	3	100	
	Jumlah	59	80,8	14	19,2	73	100	

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* hubungan pengetahuan dengan kejadian obesitas pada anak di peroleh nilai p value 1,000 nilai $p = 1,000 > \alpha = 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020.

- b. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2020.

Tabel 9

No	Aktivitas Fisik	Kejadia Obesitas				Jumlah	%	p-value
		Normal		Obesitas				
		n	%	n	%			
1.	Normal	39	95,1	2	4,9	41	100	0,001
2.	Kurang	20	62,5	12	37,5	32	100	
	Jumlah	59	80,8	14	19,2	73	100	

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa dari 41 responden beraktivitas fisik normal tidak mengalami obesitas (95,1%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (4,9%) dan dari 32 responden beraktivitas fisik kurang tidak mengalami obesitas (62,5%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (37,5%).

Hasil dari uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai p-value = 0,001 < α 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020.

- c. Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2020.

Tabel 10

No	Konsumsi <i>Fast Food</i>	Kejadia Obesitas				Jumlah	%	p-value
		Normal		Obesitas				
		n	%	n	%			
1.	Jarang	34	97,1	1	2,9	35	100	0,002
2.	Sering	25	65,8	3	34,2	38	100	
	Jumlah	59	80,8	14	19,2	73	100	

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa dari 35 responden jarang mengkonsumsi *Fast Food* tidak mengalami obesitas (97,1%) dibandingkan responden yang mengalami

obesitas (2,9%) dan dari 38 responden mengkonsumsi *fast food* tidak mengalami obesitas (62,5%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (34,2%).

Hasil dari uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,002 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020.

- d. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2020.

Tabel 11

No	Dukungan Orang Tua	Kejadia Obesitas				Jumlah	%	<i>p-value</i>
		Normal		Obesitas				
		n	%	n	%			
1.	Mendukung	8	57,1	6	42,9	14	100	0,022
2.	Tidak Mendukung	51	86,4	8	13,6	59	100	
Jumlah		59	80,8	14	19,2	73	100	

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa dari 14 responden dukungan orang tua mendukung tidak mengalami obesitas (57,1%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (42,9%) dan dari 59 responden dukungan orang tua tidak mendukung tidak mengalami obesitas (86,4%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (13,3%).

Hasil dari uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,022 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020.

- e. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2020.

Tabel 12

No	Status Ekonomi	Kejadia Obesitas				Jumlah	%
		Normal		Obesitas			
		n	%	n	%		
1.	Rendah	2	100	0	0	2	100
2.	Sedang	5	100	0	0	5	100
3.	Tinggi	52	78,8	14	21,2	66	100
Jumlah		59	80,8	14	19,2	73	100

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa dari 2 responden status ekonomi rendah tidak mengalami obesitas (100%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (0,0%) dan dari 5 responden status ekonomi sedang tidak mengalami obesitas (100%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas (0,00%) dan 52 responden status ekonomi tinggi tidak mengalami obesitas (78,8%) dibandingkan responden yang mengalami obesitas(21,2%).

Tabel 13 Penggabungan cell variabel status ekonomi

No	Sosial Ekonomi	Kejadia Obesitas				Jumlah	%	<i>p-value</i>
		Normal		Obesitas				
		N	%	n	%			
1.	Rendah & sedang	7	100	0	0	7	100	0,333
2.	Tinggi	52	78,8	14	21,2	66	100	
Jumlah		59	80,8	14	19,2	73	100	

Hasil dari uji statistik dengan *Chi-square* menunjukkan bahwa ada 4 cell yang mempunyai nilai expected count kurang dari 5 yaitu sebesar 66,7% > 20% sehingga tidak sesuai dengan aturan yang berlaku pada Uji *Chi-square*, sehingga dilakukan penggabungan cells pada variabel status ekonomi yang mana status ekonomi rendah digabung dengan status

ekonomi sedang dan status ekonomi tinggi sehingga menjadi 2 kategori yaitu status ekonomi tinggi dan status ekonomi sedang & rendah kemudian dilakukan uji *Chi-square* kembali.

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* hubungan status ekonomi dengan kejadian obesitas pada anak di peroleh nilai *p value* 0,333 nilai $p = 0,333 > \alpha = 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara status ekonomi dengan kejadian obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Kejadian obesitas pada anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata hasilnya menunjukan bahwa sebagian anak mengalami obesitas sebanyak 14 orang (19,2%) sedangkan anak yang tidak mengalami obesitas sebanyak 59 orang (80,8%).

Dari anak yang mengalami obesitas sebagian besar berumur 10 tahun (57,1%) 11 tahun sebanyak 4 orang (28,6%) dan anak berumur 12 tahun sebanyak 2 orang (14,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angel (2013) di dapatkan 68 (50%) kasus obesitas terjadi pada anak SD dan 68 anak yang tidak terkena obesitas (50%).

Kebanyakan yang terkena Obesitas adalah mereka yang masih usia sekolah, anak berumur 6 – 12 tahun merupakan kelompok umur rentan terkena Obesitas. Hal ini dikarenakan gaya hidup dan pola makan anak yang kurang baik. Selain itu kehidupan anak di usia tersebut masih sangat bergantung terhadap orang tuanya terutama pada ibu terhadap pola makan anak.

b. Pengetahuan anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa pengetahuan anak tentang kejadian obesitas yaitu pengetahuan baik sebanyak 70 responden (95,9%), pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (2,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1,4%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kevin Kristian dkk (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kategori yang tertinggi berada tingkat pengetahuan baik sebanyak 63 responden (62,7%), kemudian diikuti dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (37,3%).

Dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki pengetahuan baik mendominasi daripada anak yang berpengetahuan cukup dan kurang, sehingga anak cukup memahami faktor risiko yang menyebabkan terjadinya obesitas.

Adanya perbedaan pada pengetahuan anak yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin banyak anak yang berpengetahuan baik bisa disebabkan oleh informasi yang sudah terakses secara bebas informasi dari berbagai sumber informasi, sehingga anak-anak sekarang mudah untuk mendapatkan informasi tentang obesitas.

c. Aktivitas fisik anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa aktivitas fisik responden paling banyak beraktivitas fisik normal sebanyak 41 orang (56,2%) dan aktivitas fisik kurang sebanyak 32 orang (43,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cici Octari dan Nur Indrawaty Liputo (2014) menunjukan bahwa aktivitas fisik lebih banyak responden yang beraktivitas fisik kurang 21 responden (53,8%) dan responden yang beraktivitas fisik normal 18 responden (46,2%).

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasilnya menyatakan banyak anak yang beraktivitas fisik kurang dikarenakan hanya melakukan aktifitas fisik seperti olahraga hanya saat di sekolah pada jam olahraga dan tidak melakukan kegiatan olahraga lainnya diluar sekolah. Aktivitas fisik sangat berpengaruh terhadap keseimbangan energi. Semua kegiatan atau gerakan tubuh yang

terdiri dari edukasi fisik, kegiatan, dan aktivitas di waktu luang yang dapat menimbulkan aktivitas otot sehingga menghasilkan peningkatan pengeluaran energi.

Berbagai aktivitas fisik ringan, sedang hingga berat bila dilakukan secara teratur dapat meningkatkan kesehatan. latihan jasmani dalam bentuk olahraga yang melibatkan gerak tubuh bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan.

d. Konsumsi *fast food* anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa anak yang jarang mengkonsumsi *fast food* sebanyak 35 responden (47,9%) dan anak yang sering mengkonsumsi *fast food* sebanyak 38 responden (52,1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sheva (2015) menunjukkan bahwa kecenderungan anak yang jarang mengkonsumsi *fast food* sebanyak 32 responden (48,3%) dan anak yang sering mengkonsumsi *fast food* sebanyak 30 responden (31,7%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yosy (2015) menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden (55%) yang jarang mengkonsumsi *fast food* dan sebanyak 27 responden (45%) yang sering mengkonsumsi *fast food*.

e. Dukungan orang tua anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang mendukung sebanyak 14 responden (19,2%) dan dukungan orang tua yang tidak mendukung sebanyak 59 responden (80,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurpelita (2018) menunjukkan bahwa ada sebanyak 29 responden (87,9%) orang tuanya mendukung dan sebanyak 4 responden (10,1%) orang tuanya tidak mendukung.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua yang tidak mendukung mendominasi dari pada dukungan orang tua mendukung, masih banyaknya anak yang dukungan orang tuanya tidak mendukung yang dapat menyebabkan terjadinya obesitas pada anak tersebut. Responden yang terkena obesitas tersebut rata-rata dari variabel dukungan keluarganya masih banyak yang tidak mendukung.

f. Sosial ekonomi anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 66 responden (90,4%) status sosial ekonominya tinggi, 5 responden (6,8%) status sosial ekonomi sedang dan sebanyak 2 responden status sosial ekonomi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cici Octary (2014) menunjukkan bahwa 161 responden (85,6%) yang berstatus sosial ekonomi tinggi dan sebanyak 34 responden (14,4%) yang berstatus ekonomi rendah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prisca (2016) menunjukkan bahwa 2 responden (4,0%) dengan status ekonomi rendah, sebanyak 70 responden (70,0%) dengan status ekonomi sedang dan 26 responden (26,0%) berstatus ekonomi tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi tinggi lebih mendominasi dibandingkan sosial ekonomi sedang dan rendah. Banyaknya responden berstatus ekonomi tinggi sehingga banyak anak pula yang melakukan jajan banyak dan sering membeli makanan-makanan secara instan dan mudah didapatkan mereka.

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan pengetahuan dengan kejadian Obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 Berdasarkan uji statistik yang menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 1,000$ nilai $p = 1,000 > \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian obesitas pada anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Sebagian besar anak yang terkena obesita memiliki pengetahuan baik tetapi tidak sesuai dengan kehidupan dan kebiasaan yang dilakukannya sehari-hari sehingga menyebabkannya obesitas.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Obesitas dapat terjadi kepada anak yang berpengetahuan baik maupun kurang. Hal ini dikarenakan kebanyakan responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak memahami dengan benar masalah faktor risiko obesitas. Yang menimbulkan terjadinya anak obesitas walaupun anak tersebut berpengetahuan baik, tetapi kebiasaan hidup sehari-harinya tidak baik maka dapat mengakibatkan terjadinya obesitas pada anak.

- b. Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian Obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 Berdasarkan uji statistik yang menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001$ nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima yang artinya ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Sebagian besar anak yang terkena obesita memiliki p aktivitas fisik yang kurang. Aktivitas fisik memiliki peran terhadap kejadian obesitas. Seiring dengan berkembangnya teknologi pada saat ini yang menjadikan gaya hidup santai karena semua serba mudah sehingga tubuh sedikit bergerak untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan penelitian Cici Octary,dkk (2014) hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value $< 0,05$ yaitu $0,048$ yang berarti ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas. Dimana aktivitas fisik yang kurang memiliki potensi 6 kali lebih besar dibanding melakukan aktivitas fisik normal baik untuk terjadi obesitas.

- c. Hubungan konsumsi *fast food* dengan kejadian Obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Berdasarkan uji statistik yang menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,002$ nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima yang artinya ada hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas pada anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Sebagian besar anak yang terkena obesitas memiliki kebiasaan yang sering mengkonsumsi *fast food*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yosy (2015) hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value $< 0,05$ yaitu $0,0017$ yang berarti ada hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas.

- d. Hubungan dukungan orang tua dengan kejadian Obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Berdasarkan uji statistik yang menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,022$ nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima yang artinya ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kejadian obesitas pada anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Sebagian besar anak yang terkena obesitas adalah mereka yang kurang didukung orang tuanya mengenai masalah obesitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurpelita (2018) hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value $< 0,05$ yaitu $0,000$ yang berarti ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kejadian obesitas. Dimana dukungan orang tua yang kurang memiliki potensi 1,5 kali lebih besar dibanding orang tua yang mendukung anaknya untuk tidak terjadi obesitas.

- e. Hubungan status ekonomi dengan kejadian Obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020

Berdasarkan uji statistik yang menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,333$ nilai $p = 0,333 > \alpha = 0,05$ maka H_a di tolak yang artinya tidak ada hubungan antara status soail ekonomi dengan kejadian obesitas pada anak SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Sebagian besar anak yang terkena obesitas adalah mereka yang berstatus ekonomi tinggi yang mengalami masalah obesitas.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian Obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini kebanyakan responden yang berstatus ekonomi tinggi. Dari status ekonomi tinggilah yang menyebabkan anak mudah mengalami obesitas karena jajan yang banyak, suka membeli makanan-makanan berjenis fast food dan makanan lainnya yang mengandung tinggi kalori yang menjadi salah satu faktor mengakibatkan obesitas pada anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wegiarti (2017) hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value > 0,05 yaitu 0,09 yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kejadian obesitas. Dimana status sosial ekonomi yang tinggi memiliki potensi besar untuk terjadinya obesitas pada anak.

PENUTUP

Dari hasil penelitian faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian Obesitas pada anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 sebagian anak mengalami Obesitas sebanyak 14 orang (19,2%).
2. Pengetahuan anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 70 orang (95,9%).
3. Aktivitas fisik anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 paling banyak melakukan aktivitas fisik kurang sebanyak 48 orang (65,8%).
4. Konsumsi *fast food* anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 paling banyak jarang mengkonsumsi *fast food* sebanyak 54 orang (74,0%).
5. Dukungan orang tua anak di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 paling banyak tidak mendukung sebanyak 59 orang (80,8%).
6. Status sosial ekonomi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 paling banyak bersatus ekonomi tinggi sebanyak 66 orang (90,4%).
7. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 di dapatkan nilai p-value 1,000.
8. Ada hubungan hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 di dapatkan nilai p-value 0,001.
9. Ada hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 di dapatkan nilai p-value 0,002.
10. Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 di dapatkan nilai p-value 0,022.
11. Tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian obesitas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2020 di dapatkan nilai p-value 0,333.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani dan Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta.

Ali Khomsan. 2004, *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Aru W, Sudoyo. 2009, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid Ii edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.

Badan Pusat Statistik. 2019, *Statistik PendapatanFebuari 2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.

- Octari Cici, Nur Indrawaty Liputo. 2014. *Hubungan status sosial ekonomi dan gaya hidup dengan kejadian obesitas pada siswa sd negeri O8 alang lawas padang*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Damayanti, AD. 2008 *Cara Pintar Mengatasi Kegemukan Anak*. Jakarta: Curvaksara.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gustiyan, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usaha Untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Selemba Empat.
- Heird WC. 2002. Parental Feeding Behavior and Children's Fat Mass. *Am J Clin Nutr* (75): 451-452
- Kemendes RI, 2012. *Survei Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari. L dan Helmiyati S. 2018. *Peranan Probiotik di Bidang Gizi dan Kesehatan dan Obesitas pada Anak Sekolah*. Jakarta: Kemenke RI.
- Minarto. 2012. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah*. Jakarta: Kemendes RI.
- Misnadiarly. 2007. *Obesitas sebagai faktor risiko dari beberapa penyakit*. Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia
- Mumpuni, Y & Wulandari. A. 2010. *Cara Jitu Mengatasi Kegemukan*. (westriningsih, Ed.) (1st ed.).
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Olvan, Maningsi. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarg Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi S1 FEB Universitas Negeri Gorontalo.
- Proverawati, Atikah. 2010. *Obesitas dan Gangguan Prilaku Makan Pada Remaja*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Riset Kesehatan Dasar, 2018 *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Di akses 28 Mei 2020.
- Sherwood, L. 2012. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi 6. Jakarta: EGC. H. 708-710.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistijani, DA. 2002. *Sehat dengan Menu Berserat*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Sudargo. T., LM, H. F., Rosiyani, F. Dan Kusmayanti, N. A., 2014. *Pola Makan Dan Obesitas*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Suharjo (2006) *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar teori dan praktek*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Syarif. 2006. *Obesitas pada anak dan permasalahannya*. FKUI. Jakarta.
- Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011:146-50.
- WHO. 2016. *Obesity and Overweight. Fact Sheeet*.

- Yeriko, Joshua. 2007. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak*. Jurnal Penelitian Pendidikan UPI. Bandung.
- Sari, Yosi Kartika. 2015. *Hubungan pendapatan orang tua, aktivitas fisik dan frekuensi konsumsi fast food dengan status gizi pada anak sekolah dasar di sekolah dasar muhammadiyah 1 ketelan surakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.